

**ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN FRASA PADA CERITA
FIKSI SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS CERITA FIKSI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar



oleh
Belinda Harfiani
2003696

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
KAMPUS UPI DI SERANG
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKAN FRASA PADA CERITA
FIKSI SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS CERITA FIKSI
BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kampus UPI di Serang

Oleh
Belinda Harfiani

© Belinda Harfiani 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

BELINDA HARFIANI

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKKAN FRASA PADA CERITA FIKSI
SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV SEBAGAI ALTERNATIF
PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS CERITA FIKSI BAGI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Deni Wardana, M.Pd.
NIP. 198105132005021004

Pembimbing II,



Farid Rizqi Maulana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 920230219980710101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Dr. Andika Arisetyawan, M.Si.
NIP. 198103272005021003

ABSTRAK

ANALISIS KESALAHAN PEMBENTUKKAN FRASA PADA CERITA FIKSI SISWA KELAS V SDN CIBADAK IV SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS CERITA FIKSI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Belinda Harfiani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus Serang,
Universitas Pendidikan Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan pelajaran yang sangat penting dimana siswa akan mempelajari bahasa yang merupakan salah satu alat pemersatu bangsa. Namun, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar menghadapi banyak keterbatasan pada pelaksanaannya termasuk dalam hal durasi dari pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat terbilang singkat. Hal ini menjadi salah satu penyebab terjadinya atau ditemukannya kesalahan dalam berbahasa pada siswa khususnya di jenjang sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan agar diketahuinya kesalahan pembentukan frasa, daerah rawan kesalahan pembentukan frasa pada cerita fiksi yang ditulis oleh siswa kelas V di SDN Cibadak IV dan dihasilkannya media pembelajaran menulis cerita fiksi bagi siswa kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan analisis kesalahan berbahasa yang berupa prosedur atau langkah-langkah yang peneliti tempuh untuk menganalisis kesalahan berbahasa, dengan enam langkah analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis. Berdasarkan hasil analisis dari 21 cerita fiksi, terdapat 350 kesalahan pembentukan frasa. Kesalahan pembentukan frasa pada penelitian ini diklasifikasi menjadi tiga yaitu kesalahan pembentukan frasa eksosentris, endosentris, dan numeralia. Kesalahan yang paling banyak terjadi pada pembentukan frasa endosentris dengan frekuensi sebanyak 307 dan tingkat kesalahan 87.7%. Sejalan dengan hal tersebut daerah paling rawan kesalahan pembentukan frasa terjadi pada pembentukan frasa endosentris sebanyak 15.6%. Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis penelitian dikembangkan sebuah media pembelajaran menulis cerita fiksi berupa KARSA sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci : Kesalahan pembentukan frasa, media pembelajaran, cerita fiksi.

ABSTRACT

ANALYSIS OF PHRASE FORMATION ERRORS IN FICTION STORIES FOR CLASS V STUDENTS OF SDN CIBADAK IV AS AN ALTERNATIVE MAKING WRITING FICTION STORIES LEARNING MEDIA FOR CLASS V PRIMARY SCHOOL STUDENTS

Belinda Harfiani

*Elementary School Teacher Education Study Program, Serang Campus,
Indonesian Education University*

Learning Indonesian in elementary school is a very important lesson where students will learn the language which is a tool to unify the nation. However, Indonesian language learning in elementary schools faces many limitations in its implementation, including the duration of Indonesian language learning which can be said to be short. This is one of the causes of the occurrence or discovery of language errors in students, especially at the elementary school level. This research aims to identify phrase formation errors, areas prone to phrase formation errors in fiction stories written by class V students at SDN Cibadak IV and to produce learning media for writing fiction stories for class V elementary school students. This research uses language error analysis in the form of procedures or steps that researchers take to analyze language errors, with six analysis steps. This research uses a synchronic approach. Based on the results of the analysis of 21 fiction stories, there were 350 phrase formation errors. Phrase formation errors in this study were classified into three, namely exocentric, endocentric and numeralia phrase formation errors. The most common errors occurred in the formation of endocentric phrases with a frequency of 307 and an error rate of 87.7%. In line with this, the area most prone to phrase formation errors occurs in endocentric phrase formation at 15.6%. Thus, based on the results of research analysis, a learning media for writing fiction stories was developed in the form of KARSA as an alternative Indonesian language learning media in class V elementary schools.

Keywords : Phrase formation errors, learning media, fictional stories.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN HAK CIPTA	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	6
F. Sistematika Laporan.....	7
BAB II.....	8
TEORI LANDASAN	8
A. Kesalahan Berbahasa	8
1. Pengertian Kesalahan Berbahasa.....	8

2.	Penyebab Kesalahan Berbahasa	11
B.	Pembentukan Frasa	11
1.	Pengertian Frasa	11
2.	Klasifikasi Frasa	14
3.	Kriteria Pembentukan Frasa	23
C.	Hakikat Menulis	23
D.	Karangan	25
E.	Cerita Fiksi	26
F.	Media Pembelajaran.....	27
1.	Pengertian Media Pembelajaran	27
2.	Tujuan Media Pembelajaran	29
3.	Manfaat Media Pembelajaran.....	29
4.	Karakteristik dan Jenis-Jenis Media Pembelajaran	30
5.	Teknik Pengembangan Media Pembelajaran.....	32
G.	Media Kartu Frasa (KARSA).....	33
BAB III		34
METODE PENELITIAN		34
A.	Pendekatan Penelitian	34
B.	Metode Penelitian.....	34
C.	Teknik Penelitian.....	35
1.	Teknik Pengumpulan Data	35
2.	Teknik Analisis Data.....	35
D.	Latar Penelitian	36
E.	Subjek Penelitian.....	37
F.	Instrumen Penelitian.....	37
G.	Prosedur Penelitian.....	38

1. Tahap persiapan	38
2. Tahap pelaksanaan.....	38
3. Tahap penyelesaian.....	38
BAB IV	40
DATA TEMUAN, ANALISIS DATA TEMUAN, DAN MEDIA PEMBELAJARAN	40
A. Data Temuan (Mengumpulkan Data).....	41
B. Analisis Data Temuan	53
1. Mengidentifikasi dan Mengklasifikasi Data.....	53
2. Mengurutkan kesalahan.....	163
3. Menjelaskan kesalahan.....	164
4. Memprakirakan Daerah Rawan Kesalahan	166
C. Media Pembelajaran (Mengoreksi Kesalahan)	167
BAB V.....	172
KESIMPULAN DAN SARAN.....	172
A. Kesimpulan	172
B. Saran.....	173
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	180
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	196

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pedoman Klasifikasi Kesalahan Pembentukan Frasa	36
Tabel 3.2	Pedoman Analisis Mengurutkan Kesalahan	37
Tabel 3.3	Pedoman Analisis Prediksi Daerah Rawah Kesalahan Pembentukan Frasa pada Cerita Fiksi Siswa Kelas V SDN Cibadak IV	37
Tabel 3.4	Waktu Penelitian	38
Tabel 4.1	Kesalahan Frasa Eksosentris	142
Tabel 4.2	Kesalahan Frasa Endosentris	144
Tabel 4.3	Kesalahan Frasa Numeralia	163
Tabel 4.4	Tingkat Kesalahan Pembentukan Frasa	163
Tabel 4.5	Daerah Rawan Kesalahan	166

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pembagian Frasa Endosentris	17
Gambar 4.1	Desain Karsa	168
Gambar 4.2	Kartu Frasa	169
Gambar 4.3	Kartu Frasa 2	16

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. (1981). *A Glossary of Literary Terms*. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Ahmadi. (1990). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta Ancok.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44.
- Anggito, A. Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Arsini, K. R., & Kristiantari, M. G. R. (2022). Media Kartu Kata dan Kartu Gambar pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 173–184.
<https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.46323>
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ba'dulu, M. A. & Herman. (2005). *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baehaqie, I. (2014). *Sintaksis Frasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne dan Briggs. (1979). *Principles of Instructional design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gagne, Robert M. & Robert A. Reiser. (1983). *Selecting Media for Instruction*. New Jersey: Englewood Cliffs.

- Gerlach, V.G. dan Elly, D.P. (1980). *Teaching and Media: A Systemic Approach*. New Jersey Englewood Cliffs: Prentise-Hall.
- Hamalik, O. (2007). *Proses belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heinich & Robert. (2002). *Instructional Media and Technologoes for Learning*. New Jersey: Pearson Education.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1)
- Kentjono, D. (1984). *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Jakarta: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Keraf, Gorys. (1996). *Tata Bahasa Indonesia. Cetakan Kesepuluh*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2011). Media pembelajaran manual dan digital. *Bogor: Ghalia Indonesia*, 173.
- Lailiyah, N., & Sukartiningsih, W. (2018). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis flash untuk pembelajaran keterampilan menuliskan kembali cerita siswa kelas IV SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(7), 1150-1159.
- Lazulfa, I. (2019). *Keterampilan Berbahasa: Menulis Karangan Eksposisi*.
- Mahsun, M. S. (2005). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahsun. (2014). *Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maula, N. (2008). *Efektifitas Mendengarkan Cerita Fiksi Terhadap Peningkatan Kreativitas Verbal Anak*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Maulana, F. (2012). Perancangan Buku Cerita Bergambar Wayang “Werkudara Dalam Lakon Dewa Ruci” Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pengetahuan Bagi Anak-Anak.
- Maulina, H., Intiana, S. R. H., & Safruddin, S. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 482-486.
- Moeliono, M. A., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, T. W, S, S., Sugiyono. (2017). Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia: Edisi Keempat. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mundziroh, S., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2013). Peningkatan kemampuan menulis cerita dengan menggunakan metode picture and picture pada siswa sekolah dasar. *Basastra*, 1(2), 318-327
- Munisah, E. (2020). Pengelolaan Media Pembelajaran Sekolah Dasar, *Edukasi Lingua Sastra*, 18(1) 24-32. <https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.231>
- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran di Jenjang SD*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nurgiyantoro, B. (1995). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, B. (2017). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktrifianty, E. (2021). *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Parera, J. D. (1991). Sintaksis. Jakarta: PT. Gramedia
- Pranowo. (2014). Teori Belajar Bahasa: untuk Guru Bahasa dan Mahasiswa Jurusan Bahasa. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Rahmat, P. S., & Heryani, T. (2014). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosakata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 101-110
- Ramlan, M. (1985). Ilmu Bahasa Indonesia, Sintaksis. Yogyakarta: Karyono.
- Rokhmansyah, A. (2014). Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saputri, D. M., Suharto, V. T., & Rizaldy, D. R. (2022). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN SINTAKSISDALAM TEKS CERITA PENDEK (CERPEN) KARYA PESERTA DIDIK KELAS IX A SMPN 13 MADIUN TAHUN PELAJARAN 2021/2022. In *SHAMBHASANA: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* (Vol. 1, No. 1, pp. 152-165).
- Setyawati, & Nanik. (2010). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Setyawati, Nanik. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sukesti, R. (2015). Pendekatan linguistik sinkronis dan diakronis pada beberapa dialek Melayu: Pemikiran kritis atas sejarah Bahasa Melayu. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 46-56.
- Sulistyowati, H. (2012). Mengenal Struktur Atribut Frasa. Malang: Madani.
- Tarigan dan Tarigan. (2021). Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Guntur, H. (1982). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Tarigan, Guntur, H. (1990). Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, Guntur, H., & Tarigan, D. (2011). Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.

- Tarigan, Guntur. H. (1984). *Pengajaran Sintaksis*. Bandung: Penerbit Angkasa Bandung.
- Verhaar, M. W. J. (2010). *Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widiyati, I. (2021). *Obstacles and Solutions In Writing Essays*. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 6, pp. 1374-1379).
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Wolters, C. A., Yu, S. L., & Pintrich, P. R. (1996). The relation between goal orientation and student's motivational beliefs and self-regulated learning. *Learning and Individual Differences*, 8(3), 211-238.
- Yuniastuti, S. H., Miftakhuddin, S. P., Khoiron, M., Fahkri, A., & Cetak, T. T. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK GENERASI MILENIAL*.
- Yuniastuti, Miftahuddin., Khoiron, M. (2021). *Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial Tinjauan Teoretis dan Pedoman Praktis*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Yunus, M. (2014). *Hakikat menulis. Keterampilan Menulis*, 1-4.

